

Faktor-Faktor- Mental Netral (2)

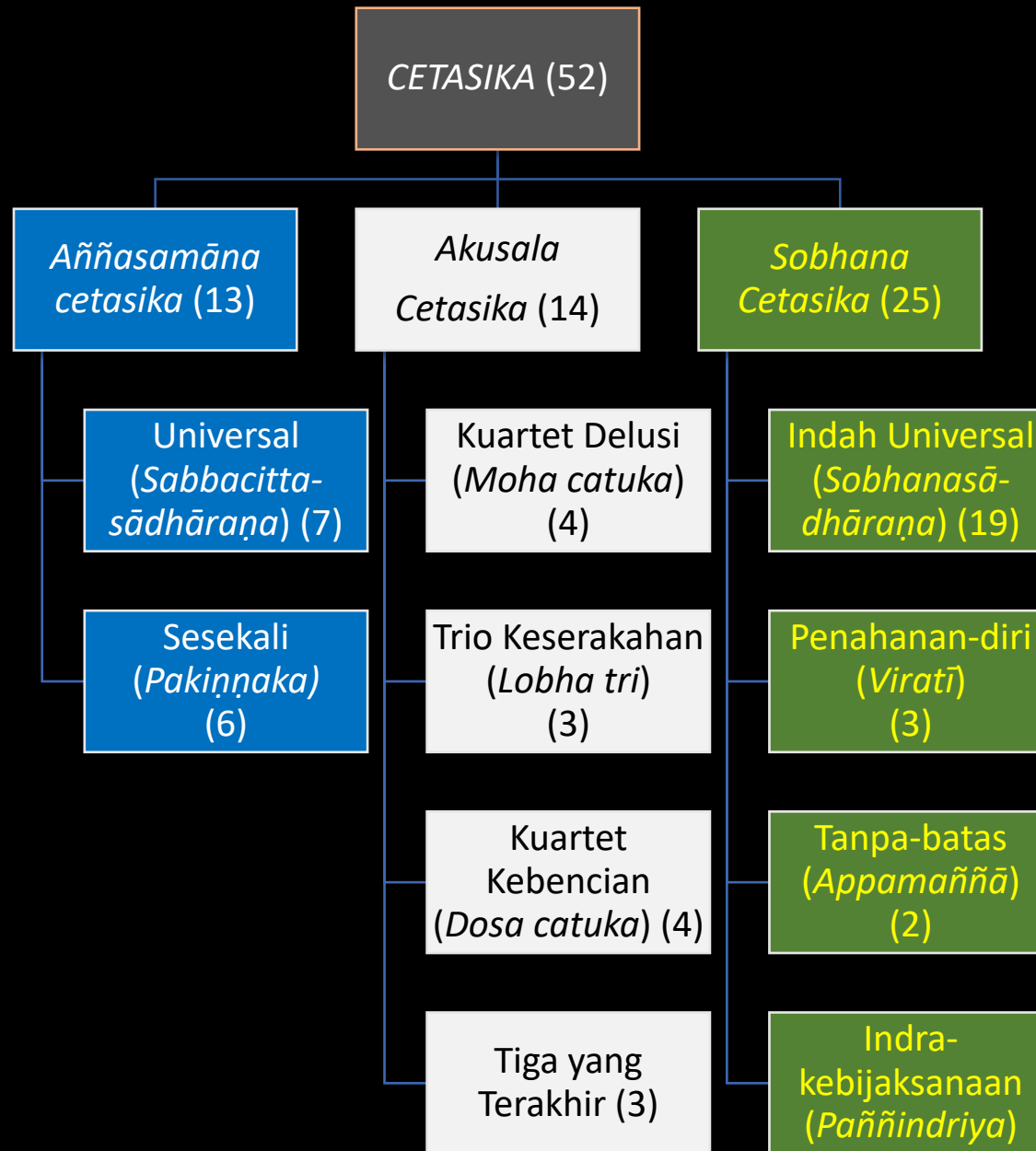
Faktor-Faktor-Mental- Sesekali



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

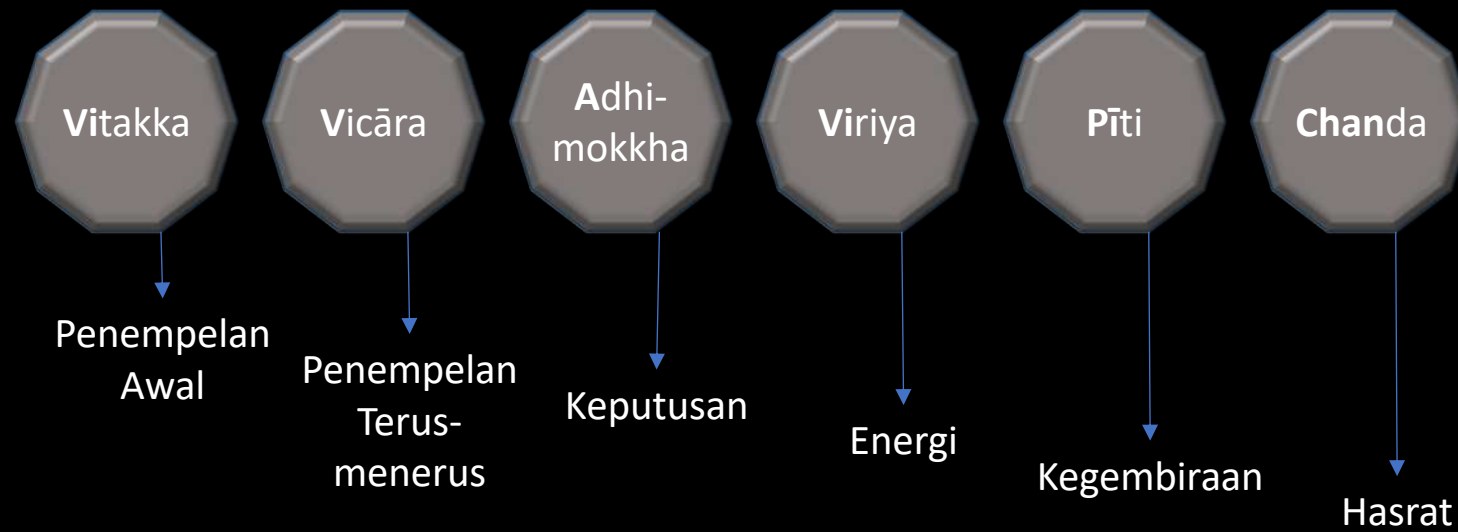
Cetasika (52)



Faktor-mental sesekali

- *Pakiṇṇaka = sesekali atau berserakan*
- Bisa muncul di kesadaran yang baik, tidak baik, resultan dan fungsional.
- Sesekali muncul di sini dan sesekali muncul di sana
- Muncul di kesadaran tertentu saja, tidak di semua kesadaran.

Pakiṇṇaka (6)



Aññasamāna Cetasika (13) – Pakiṇṇaka Cetasika (6)

Vitakka (Penempelan-awal)

Item	Keterangan
Karakteristik	Menempatkan/menempelkan <i>citta</i> ke objek. Perumpamaan: seperti seseorang yang bergantung kpd sanak-keluarga/orang dekat raja utk masuk ke istana raja; demikian pula <i>citta</i> bergantung kpd <i>vitakka</i> utk menemui objeknya
Fungsi	<i>(āhananapariyāhananarasa)</i> : mengetuk/menyentuh, memukul objek
Manifestasi	Membawa <i>citta</i> ke objek
Sebab Terdekat	Objek

Vitakka

- Faktor mental yang membuat kesadaran dan faktor mental lain yang muncul Bersama mampu menjangkau dan menempel pada objek untuk pertama kalinya.
- Ibarat pukulan pertama pada gong
- Di kesadaran *jhāna* mempunyai nama lain yaitu absorpsi (*appanā*)
- Di kesadaran Jalan dan Buah, berkembang sempurna sebagai *sammā saṅkappa*
- Di kehidupan sehari-hari muncul namun tidak lemah

Vitakka

- Saat muncul di kesadaran *jhāna* → berkembang bisa menempel dengan kuat ke objek (*paṭibhāga nimitta*)
- *Vitakka* lemah → *thina midha* kuat

Aññasamāna Cetasika (13) – Pakiṇṇaka Cetasika (6)

Vicāra (Penempelan Terus-menerus)

Item	Keterangan
Karakteristik	‘Memukul’ objek tanpa henti (<i>ārammaṇānumajjanalakkhaṇa</i>)
Fungsi	Mengikat/Menempelkan <i>dhamma</i> yang muncul bersamanya ke objek (<i>sahajātānuyojanarasa</i>)
Manifestasi	Mengikat atau menempelkan <i>citta/ dhamma</i> yang muncul bersama ke objek terus-menerus (<i>Cittassaanuppabandhapaccupaṭṭhāna</i>)
Sebab Terdekat	objek

Vicāra

- Mempertahankan kesadaran terus-menerus ke objek
- Ibarat gema gong yang lebih lembut
- *Vitakka* membawa *citta* ke objek, *vicāra* mempertahankannya
- Guncangan pada *vitakka* tidak dirasakan di *vicāra*.
- Lebih tenang dan halus
- Perumpamaan *vitakka* dan *vicāra*--> hal 56-57

Aññasamāna Cetasika (13) – Pakiṇṇaka Cetasika (6)

Adhimokkha (Keputusan)

Item	Keterangan
Karakteristik	Keputusan/kepastian (<i>sanniṭṭhānalakkhaṇa</i>)
Fungsi	Tidak meraba-raba (<i>asaṃsappanarasa</i>)
Manifestasi	Kebulatan tekad (<i>nicchayapaccupaṭṭhāna</i>)
Sebab Terdekat	Objek yang harus diputuskan (<i>sanniṭṭhātabbadhammapadaṭṭhāna</i>)

Adhimokha

- Membuat kesadaran menjadi tidak goyah pada objek tertentu dan menyakininya secara penuh
- Seperti tonggak kerajaan yang besar dan kokoh, tidak bisa digoyang
- Diam menyakini satu objek v.s *vicikicchā* (goyah dan bimbang)
- Saat ada adhimokha kesadaran kokoh, tidak meraba-raba, ada keputusan pasti terkait objek yang ditangkap.

Aññasamāna Cetasika (13) – Pakiṇṇaka Cetasika (6)

Viriya (Energi)

Item	Keterangan
Karakteristik	Menyokong, mengupayakan (<i>upatthambhanalakkhaṇa</i>) atau usaha
Fungsi	Memperkuat <i>dhamma</i> (<i>citta</i> dan <i>cetasika</i>) yang muncul bersamanya
Manifestasi	Ketiadaan keruntuhan/ pantang menyerah (<i>asaṃsīdanabhāvapaccupaṭṭhāna</i>)
Sebab Terdekat	Perasaan mendesak/tergugah (<i>saṃvegapadaṭṭhāna</i>)/ adanya inisiatif utk berusaha (<i>vīriyārambhavatthupadaṭṭhāna</i>)

Viriya

- Usaha terhadap satu perbuatan yang harus dilakukan
- Tidak muncul dalam kondisi yng lesu, lamban dan tidak aktif
- Penyokong rumah supaya bisa tetap berdiri tegak
- Penerapan viriya tertinggi adalah tekad Bodhisatta yang tidak akan bangkit dari meditasi sebelum pencerahan

Viriya

- Usaha benar (sammāppadhānā):
 - Melindungi kesadaran dari kemunculan dhamma-dhamma yang tidak baik
 - Melepaskan dhamma-dhamma yang tidak baik yang telah muncul
 - Mengembangkan dhamma-dhamma baik yang belum muncul
 - Menjaga dhamma-dhamma baik yang telah muncul
- Kisah Bhante Mahā Tissa, hal 61.
- Akar untuk semua pencapaian spiritual, menunjang utk melakukan kebajikan, Energi murni mental bukan fisik
- Bisa muncul di kesadaran tidak baik.
- Hati yang bangkit dan tergugah merupakan sebab terdekat kemunculan

Aññasamāna Cetasika (13) – Pakiṇṇaka Cetasika (6)

Pīti (Kegembiraan)

Item	Keterangan
Karakteristik	Kepuasan, kesukaan (<i>sampiyāyanalakkhaṇa</i>)
Fungsi	Menyegarkan/‘menggembirakan’ batin dan tubuh atau meresapkan (kegairahan) [<i>Kāyacittapīṇanarasā, pharaṇarasā</i>]
Manifestasi	Kegembiraan yang meluap (<i>Odagyapaccupaṭṭhāna</i>)
Sebab Terdekat	Batin-dan-jasmani

Pīti

- Membuat batin senang dan puas dengan objeknya
- Kualitas dari rendah (duniawi) sampai sempurna (terbebas dari pancaindra).
- *Pharaṇapīti* yang disebut faktor *jhāna*.
- *Pīti* → *pāmojja* → *passaddhi* → *sukha* → *samādhi*
- Menghilangkan rasa sakit , batin bersih dan murni (tidak mudah terprovokasi)
- Muncul di kesadaran yang indah dan tidak indah

Aññasamāna Cetasika (13) – Pakiṇṇaka Cetasika (6)

Chanda (Hasrat)

Item	Keterangan
Karakteristik	Hasrat untuk melakukan sesuatu
Fungsi	Mencari objek
Manifestasi	Kebutuhan akan objek
Sebab Terdekat	Objek

Chanda

- Keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan
- Hasrat di sini hanya berharap saja beda dengan nafsu-keinginan dan keserakahan (dalam bentuk *kāmacchanda*)
- Hasrat yang baik misalnya ingin belajar Dhamma, bermeditasi, menjadi *pabbajita* → kualitas baik

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**